

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian untuk menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan, program, even, proses, institusi atau kelompok sosial serta mengumpulkan informasi secara rinci dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Fatihudin,2015:30).

Menurut Fatihudin (2015:27) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif menurut Fatihudin (2015:29) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk membantu menerapkan laporan keuangan dengan menggunakan bukti-bukti yang terkait dengan penelitian, sehingga peneliti dapat menggambarkan mengenai praktek penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian dilakukan pada Toko Perlengkapan Ibadah terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## **B. Keterlibatan Peneliti**

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat mutlak diperlukan karena peneliti disini sebagai instrumen kunci yaitu alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Penelitian ini fokus pada penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Perlengkapan Ibadah. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang terkait dengan penelitian seperti bukti transaksi dan lain lain.

## **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian (Fatihudin,2015:118).

Menurut Fatihudin (2015:118) ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan instrumen pengumpulan data, antara lain :

- a. Kesahihan kualitatif (relevansi) artinya alat ukur itu dapat mengungkapkan data yang relevan dan mengukur apa yang hendak diukur.
- b. Kesahihan kuantitatif (akurasi) artinya dapat mengungkapkan data secara teliti dan cermat.
- c. Keterandalan artinya dapat mencatat data secara mantap dan reliabel (ajeg).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Fatihudin (2015:129) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo yang relevan dengan penelitian atau sebagai data pendukung dalam mengakses laporan penelitian. Dokumen ini dapat berupa transaksi dan data yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Pengelolaan dan Analisis Data**

Penelitian ini, data yang diperoleh dari sumber dengan berbagai macam teknik pengolahan data dan dilakukan terus menerus hingga data yang dihasilkan lebih akurat. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada diperusahaan untuk menemukan permasalahan yang ada, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada agar dapat peneliti simpulkan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang ada pada objek penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan melihat dokumen atau arsip pada obyek penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang terkait dengan catatan transaksi seperti catatan kas masuk, catatan kas keluar, daftar utang dan piutang, daftar beban, serta daftar inventaris aset tetap.
2. Melakukan pencatatan laporan keuangan dengan catatan transaksi yang ada serta data yang berkaitan dengan penelitian. Standar akuntansi yang dipakai sebagai acuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan adalah SAK EMKM.
3. Menyusun laporan keuangan yang bersumber pada seluruh dokumen atau catatan transaksi. Laporan keuangan ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).
4. Kesimpulan dan saran.

#### **E. Keabsahan Temuan**

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menurut Sugiyono (2017:274) triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- 1 Peneliti menggunakan triangulasi sumber ini supaya data keuangan yang diperoleh pada usaha Toko Perlengkapan Ibadah dapat dipertanggungjawabkan keakurasiannya.
- 2 Melalui triangulasi teknik, peneliti melakukan penggalian mengenai data keuangan pada Toko Perlengkapan Ibadah dengan memakai teknik dokumentasi yaitu data yang terkait dengan penelitian.
- 3 Triangulasi waktu, dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.